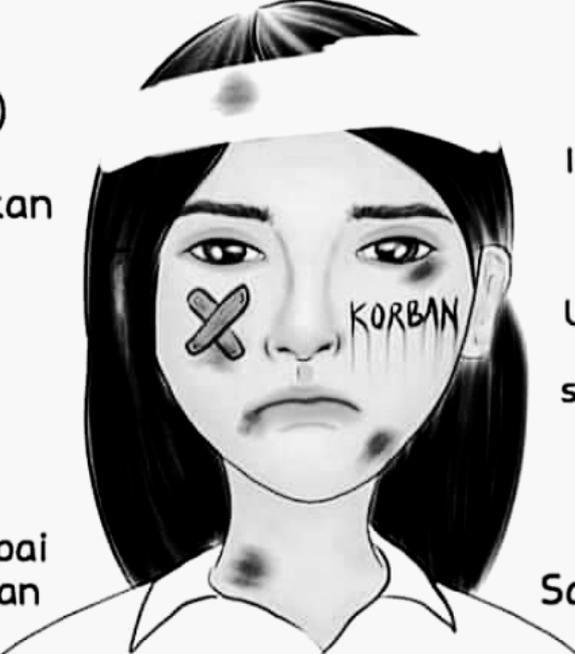


## Trauma Healing Pasca Kekerasan Anak: Mencontoh Nabi Yusuf

Ditulis oleh Muhammad Ishom pada Kamis, 11 April 2019

# Justice For Audrey



AY atau Audrey (14) adalah siswi SMP korban pengeroyokan 12 orang siswi SMA di Pontianak saat ini terbaring di rumah sakit.

Beberapa foto pelaku tersebar di medsos, Ironinya pelaku enggak ada rasa bersalah malahan masih eksis di akun pribadinya. Usut punya usut pelaku punya "backing" sehingga merasa aman.

korban ditendang, dipukul, diseret sampai kepalanya dibenturkan ke aspal. Bahkan

Saat di kantor polisi, tanpa rasa malu

**Anak korban kekerasan sangat memerlukan tindakan khusus. Diantaranya melalui Trauma Healing yang bertujuan mengantisipasi kejadian *post-traumatic syndrome disorder* (PTSD). PTSD adalah gangguan stres pascatrauma.**

Trauma Healing diajarkan dalam Alquran, khususnya dalam surah Yusuf ayat 21:

“Dan berkata orang Mesir ( Qithfir) yang membelinya (Yusuf) kepada istrinya (Zulaikha); mulyakan tempatnya! mungkin menguntungkan kita atau kita jadikannya sebagai anak angkat.”

Dikisahkan dalam Alquran, bahwa Nabi Ya'qub dari perkawinannya dengan istri tuanya Layya dikaruniai 6 putra: Rawbin, Syam'un, Lawi, Yahuza, Yasakir, dan Yabulon. Anak-anak dari istri tua ini sangat iri dan membenci Yusuf dan Bunyamin, yang juga putra Nabi Ya'qub dari perkawinan dengan istri kedua, bernama Rahil.

Apalagi semenjak mereka mendapatkan bocoran percakapan antara Nabi Ya'qub dengan Yusuf tentang ramalan mimpi Yusuf yang melihat 11 bintang sujud kepadanya (QS. Yusuf: 4-5). Mereka berencana menyakiti Yusuf dengan segala cara.

Dengan berupaya meyakinkan Nabi Ya'qub, ke-6 kakak Yusuf mengajak serta Yusuf menggembala ke dekat hutan. Di tempat inilah mereka melakukan rencana jahat untuk melenyapkan Yusuf.

Nabi Yusuf dimasukkan kedalam sumur. Untuk menutupi perbuatan mereka menyiramkan darah kelinci ke baju Yusuf. Tujuannya untuk membuktikan kepada Nabi Ya'qub, bahwa Yusuf hilang diterkam hewan buas. Inilah satu kisah kekerasan anak yang diabadikan dalam Alquran.

Baca juga: Kanal-Kanal Gus Baha Ditinjau dari Pita Kaset Zainuddin MZ

Untung saja ada orang lewat yang singgah mengambil air dari dalam sumur, dimana Yusuf dicampakkan saudaranya. Yusuf ikut terangkat dari dalam sumur bersama dengan air timba. Lalu oleh penemunya, Yusuf di bawa ke kota Mesir untuk diperdagangkan.

Yusuf kecil yang rupawan menyebabkan banyak orang tertarik ingin membelinya. Dari sekian penawar, terdapat seorang menteri kerajaan bernama Qithfir yang berani membayar paling mahal. Yusuf lalu dibawa pulang ke rumah Qithfir dan diperkenalkan kepada sang istri, Zulaikha.

“Akrimi matswahu (mulyakan tempatnya!)” Kata Qithfir kepada Zulaikha. Kalimat inilah yang kita pahami sebagai ajaran trauma healing dalam Alquran.

*Pertama*, pemilihan kata “akrimi” mengandung makna “rasa” bermartabat dan berkesan. Seperti dalam etika menjamu tamu — *falyukrim dhaifah* (memuliakan tamunya): yang utama bukan materi yang disuguhkan tetapi cara “mengorbankan” tamu.

Dalam cerita *trauma healing* yang diberikan kepada Nabi Yusuf, Qithfir mengajak Zulaikha agar diperlakukan seperti keluarga sendiri. Jadi untuk memulihkan PTDS pada anak korban kekerasan, *trauma healing* harus dapat menyentuh rasa dan psikis korban secara bermartabat dan berkesan.

*Kedua*, penggunaan kata “matswa” yang berarti nisbah kedudukan (maqam, manzil) yang diproyeksikan. Seperti doa “ahsana matswaya” agar di surga menempati kedudukan yang lebih baik. Pengertiannya anak korban kekerasan selain dipulihkan traumatiknya perlu diberi “bekal” untuk kelangsungan masa depannya.

Baca juga: Ketika Para Penyair Memaknai Tidur

Nabi Yusuf dikisahkan diberikan makanan dan pakaian, serta cara makan dan berpakaian layaknya anak bangsawan. Agar dapat beradaptasi dengan lingkungan bangsawan, Nabi Yusuf juga dibekali wawasan dan pengetahuan domestik untuk bekal masa depannya.

Berkah *trauma healing* pada nabi Yusuf, diakhir ayat disebut “*Wallahu ghalibun ala amrihi*“, yaitu Allah memulihkan pengalaman yang pernah terjadi dan memenangkan masa depan Nabi Yusuf.